**BAB 1 PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

 Kemajuan teknologi dan internet membuat perubahan hidup masyarakat menjadi lebih meningkat. Pada saat ini setiap orang memiliki kebiasaan untuk memakai perangkat teknologi untuk mempelajari sesuatu hal yang terbaru dengan melalui berbagai media. Terdapat banyak sekali manfaat didalam dunia teknologi salah satunya dapat membantu seseorang untuk menemukan informasi secara cepat dengan melalui internet. Manfaat lain menggunakan teknologi yaitu seseorang menjadi berwawasan luas yang berawal dari tidak tau menjadi tau karena adanya teknologi sekarang.

 Menurut Feni 2014: 13 (dalam Kosilah dan Septian 2020: 1139) Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang yang sudah berumur dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai waktu kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga menjadi mandiri.

 Dunia pendidikan sekarang ini suatu pembelajaran dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang befungsi dapat mempermudah siswa mempelajari segala berbagai jenis media pembelajaran salah satunya dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Maka dari itu guru diharuskan agar lebih inovatif dan kreatif dalam menyediakan bahan materi ajar karena hal itu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran berguna dan sangat penting untuk menyalurkan ilmu yang ingin disampaikan guru kepada siswa agar dapat mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam media pembelajaran inilah membantu kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan minat siswa sehingga tingkat pemahaman dan pengetahuan nya meningkat.

 Dimasa sekarang telah membawa perkembangan teknologi yang memiliki dampak tersendiri dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya dalam kegiatan membaca dan menulis. Hal ini timbulah kebiasaan baru yang membaca tidak hanya melalui buku cetak melainkan dapat melalui media digital. Ada berbagai kompenen-komponen yang terdapat didalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari keeempat komponen tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dengan setiap proses yang mendasari bahasa karena dari bahasa seseorang mencerminkan pikiran serta dengan seseorang melatih keterampilan berbahasa maka dengan itu pula dapat melatih keterampilan berfikir.

 Menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah karya dan kemudian dikembangkan untuk dijadikan suatu karya sastra yang banyak disukai orang lain jika melihat dan membaca nya yang kemudian dapat menghibur serta mengandung hal-hal yang positif di dalamnya.

 Tulisan dipergunakan oleh setiap orang untuk merekam, meyakinkan, melaporkan serta mempengaruhi orang lain dengan maksud agar tujuan tersampaikan dengan baik oleh seorang penulis yang dapat menyusun pikiran atau ide yang di milikinya dan mengutarakan dengan jelas kemudian di ubah menjadi ke dalam sebuah tulisan kemudian diteruskan atau disebarluaskan ke orang lain atau pembaca dengan waktu dan ruang.

 Cerpen adalah sebuah cerita pendek hasil ciptaan seseorang yang di dalamnya menceritakan kisah kehidupan serta mengandung unsur- unsur pembangun yang memperkuat isinya dan terbatas ruang lingkupnya karena hanya mengungkapkan hal kecil yang menarik perhatian pengarang. Di dalam cerpen juga tidak harus kejadian yang nyata terjadi melainkan rekaan atau karangan seseorang.

 Menulis teks cerpen adalah salah satu kegiatan yang dapat mengasah pola berfikir untuk lebih kreatif dalam mencari ide serta kemampuan yang di milikinya dengan menceritakan sebuah cerita yang berasal dari kehidupan pribadi maupun kehidupan orang lain kemudian di tuangkan di dalam sebuah tulisan yang nantinya akan dijadikan buku cerita.

 Blog merupakan salah satu media berbasis internet yang isi didalamnya mengenai informasi yang biasanya berisi tulisan yang di kelola oleh individu kemudian informasi tersebut dapat diakses ke publik untuk di baca orang lain dan direspon melalui komentar. Salah satu keterampilan berbahasa dalam belajar bahasa Indonesia adalah menulis Pranowo, 2014 (dalam Novindina Ayutiani, Heny F & Feny M 2022: 3).

 Fakta yang didapat bersumber dari pengalaman pada saat magang 3 di sekolah tersebut Siswa kurang terampil dalam menulis cerpen dikarenakan beberapa faktor seperti sudah terbiasanya daring melalui gawai saat covid 19 sehingga mengakibatkan malasnya peserta didik dalam kegiatan menulis serta siswa lebih suka memegang gawai dari pada pulpen. Maka dari itu dengan salah satu media yang belum ada diterapkan di sekolah dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis cerpen yaitu dengan media blog melalui akun pribadi masing-masing kemudian dapat akses oleh orang lain.

 Adapun Pembelajaran menulis bagi siswa sekolah menengah dapat menggunakan blog untuk membantu kesulitan yang dialami siswa untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menulis cerpen. Jika menulis hanya diajarkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau menuliskan di papan tulis itu akan membuat siswa mudah sekali bosan atau mengantuk untuk belajar. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar.

 Guru pada satuan pendidikan SMA sederajat dapat memanfaatkan website sebagai media dan sumber pembelajarannya. Melalui website, guru dapat mengunggah berbagai materi pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa, serta melakukan komunikasi secara daring oleh Andi, 2013: 11 (dalam Novindina Ayutianin dkk, 2022: 3)

 Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menjadikan topik ini menjadi judul penelitian, yakni“Pengaruh Media Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerpen.

**1.2 Identifikasi Masalah**

 Menurut Sugiyono (2019) Identifikasi masalah merupakan suatu titik temu merumuskan setiap permasalahan yang akan diteliti penulis dan dilihat dari sisi keilmuan, bentuk, serta berapa banyaknya suatu masalah. Tujuannya agar memudahkan penulis dalam proses penelitian.

 Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka identifikasi masalah yang terlihat adalah sebagai berikut:

 1. Siswa kurang terampil dalam menulis teks cerpen.

 2. Kurangnya media yang di gunakan siswa dalam menulis teks cerpen.

 3. Siswa mengalami kesulitan untuk dapa menuangkan ide atau gagasan dalam menulis cerpen.

 4. Perlunya media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

**1.3 Batasan Masalah**

 Menurut Sugiyono (2019) Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadapat keseluruhan yang ada pada objek atau situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus.

 Tujuan pembatasan masalah adalah memperjelas arah penelitian sehingga mempermudah pengumpulan data. Agar penelitian ini benar benar spesifik, maka penelitan ini dibatasi dengan “Pengaruh Media Blog terhadap kemampuan menulis teks cerpen pada siwa kelas XI MAS Al-Washliyah Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2022-2023”.

**1.4 Rumusan Masalah**

Menurut pendapat Sugiyono (2019) “Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan di carikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

 Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebaagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media blog terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Mas AL-Washliyah Tebing Tinggi Tahun ajaran 2022-2023 ?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011, hal. 3) “ secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Satu arah dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di ata, maka tujuan penelitian nya sebagai berikut :

 1. Untuk mengetahui pengaruh media Blog terhadap kemampuan menulis teks cerpen oleh siswa kelas XI MAS Al-Washliyah Tebing Tinggi.

**1.6 Manfaat Penelitian**

 Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, dapat dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pembelajaran disekolah dengan menggunakan media yang praktis dan tepat khususnya pembelajaran menulis cerpen yang dapat di jadikan dasar dalam meningkatan kegiatan proses belajar mengajar yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dengan memberikan informasi mengenai peningkatan menulis cerpen. Dapat memotivasi peneliti lain untuk meneliti tentang kemampuan menulis cerpen sehingga akan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi siswa

Untuk lebih meningkatkan menulis dan mendorong siswa dalam kegiatan menulis cerpen menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan media yang yang mempermudah siswa seperti yang ada di gawai yaitu salah satunya media blog.

**1.7 Anggapan Dasar**

 Anggapan dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena anggapan dasar merupakan proses seorang dalam melaksanakan penelitiannya. Pentingnya anggapan dasar dalam suatu penelitian dapat kita lihat dari pengantar penelitian ilmiah dasar metode Teknik (Arikunto 2010: 104). Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak dari sebuah pemikiran yang kebenarannya di terima oleh penyidik berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan sebelumnya. Maka anggapan dasar yang muncul dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

 Adanya pengaruh positif dari media blog terhadap peningkatan menulis cerpen pada siswa kelas XI MAS Al-Washliyah Tebing Tinggi Tahun ajaran 2022-2023. Karena media yang di gunakan merupakan media yang dapat mempermudah siswa untuk menuangkan ide dan mengasah ilmu melalui tulisan di blog tanpa bersusah payah mencari informasi apapun di buku dengan bermodal internet serta dengan waktu yang cepat langsung banyak pengetahuan yang didapat.